

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* dengan pengambilan data secara prospektif melalui pengisian kuesioner secara *online*. Responden penelitian di pilih dengan *purposive sampling* pemilihan sampel berdasarkan seleksi khusus.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 2 Tanjung yang beralamat di Jalan Tanjung Selatan Mabu'un, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMA Negeri 2 Tanjung kelas X, XI, XII pada tahun ajaran 2019-2020 dengan populasi jumlah sampel sebanyak 674 siswi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010)

1) Siswi yang bersekolah di SMA Negeri 2 Tanjung tahun ajaran 2019-2020.

2) Mengisi kuisisioner dengan lengkap

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Enksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

- 1) Siswi yang tidak mengisi kuisioner dengan lengkap.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan Notoatmodjo (2010) “Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel merupakan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi.” Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang siswi kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 2 Tanjung yang dianggap mewakili jumlah populasi yang ada. Teknik mengukur sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d= Tingkat kepercayaan/ ketepatan(1%, 5%, 10%)

dalam penelitian ini menggunakan nilai d = 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{674}{1 + 674(0,1)^2}$$

$$n = \frac{674}{1 + 674(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1 + 6,74}{7,74}$$

n = 87,080 dibulatkan menjadi 87 (100 orang)

Jadi, Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 100 orang siswi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian perlu dijabarkan untuk menghindari perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan masing-masing variabel penelitian. Adapun definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Kosmetik Pemutih

Definisi : Produk yang digunakan untuk perawatan kulit dengan tujuan agar kulit tampak lebih putih, bercahaya, dan memudarkan noda - noda hitam diwajah

Alat Ukur : Kuisisioner *online*

Hasil Ukur : - Ya, Menggunakan kosmetik pemutih
- Tidak, Menggunakan kosmetik pemutih

Skala Ukur : Nominal

2. Pengetahuan

Definisi : Hal - hal yang menyangkut pengetahuan siswi SMA Negeri 2 Tanjung terkait penggunaan kosmetik, kosmetik pemutih, dan kesehatan kulit.

Alat Ukur : Kuisisioner *online*

Hasil Ukur : Pengukuran pengetahuan diukur dengan skala guttman, pada jawaban responden didapatkan jawaban tegas yang dinyatakan seperti “benar atau salah”.

Skala Ukur : Nominal

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuisisioner Pengetahuan

No	Variabel	Indikator-Indikator	No. Pertanyaan
1	Ketelitian Siswi	- Ciri krim pemutih berbahaya	4, 5
		- Membaca kelayakan edar produk	3
2	Efek samping	- Bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan krim pemutih	9, 11
3	Penggunaan krim pemutih wajah	- Pengaruh lingkungan dan media	2, 7
		- Edukasi penggunaan krim pemutih	1, 8, 10
Jumlah pertanyaan			11 pertanyaan

Jumlah pertanyaan untuk pengetahuan adalah 11 pertanyaan dengan kategori yang diberikan menurut Arikunto (2013), yaitu :

- a. Tingkat Pengetahuan baik, bila responden mendapat nilai 76-100% jawaban benar (skor : 9-11) dari total skor.
- b. Tingkat Pengetahuan cukup, bila responden mendapat nilai 56-75% jawaban benar (skor : 6-8) dari total skor.
- c. Tingkat Pengetahuan kurang, bila responden mendapat nilai 40-55% jawaban benar (skor : 4-5) dari total skor.
- d. Tingkat Pengetahuan Tidak baik, bila responden mendapat nilai <40% jawaban benar (skor : 0-3) dari total skor.

Rumus persentasi tingkat pengetahuan responden : $\frac{x}{Total\ Skor} \times 100\%$

Keterangan :

x = Jumlah jawaban benar

Total skor = 11

3. Sikap

Definisi : Perasaan setuju dan tidak setuju siswi SMA Negeri 2 Tanjung terkait penggunaan kosmetik, kosmetik pemutih, dan kesehatan kulit.

Alat Ukur : Kuisisioner *online*

Hasil Ukur : Tingkat sikap responden diukur menggunakan skala Likert. Dimana pertanyaan dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu pertanyaan positif dan negatif.

Skala Ukur : Ordinal

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner sikap positif

No	Variabel	Indikator-Indikator	No. Pertanyaan
1	Ketelitian Siswi	- Membaca komposisi Bahan	3
		- Ciri-ciri krim pemutih yang berbahaya	7
		- Membaca kelayakan edar produk	6, 9
2	Efek samping	- Bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan krim pemutih	2
3	Penggunaan krim pemutih wajah	- Pengaruh lingkungan dan media	4, 8
		- Edukasi penggunaan krim pemutih	5

Jumlah pertanyaan

7 pertanyaan

Pertanyaan yang merupakan sikap positif pada nomer diberi bobot sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju = Skor 4

S : Kurang Setuju = Skor 3

TS : Tidak Setuju = Skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju = Skor 1

Adapun kriteria pertanyaan untuk sikap positif terdapat pada nomer 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner sikap negatif

No	Variabel	Indikator-Indikator	No. Pertanyaan
1	Penggunaan krim pemutih wajah	- Pengaruh lingkungan dan media - Edukasi penggunaan krim pemutih	8 1, 10
Jumlah pertanyaan			3 pertanyaan

Pertanyaan yang merupakan sikap negatif diberi bobot sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju = Skor 4

TS : Tidak Setuju = Skor 3

S : Kurang Setuju = Skor 2

SS : Sangat Setuju = Skor 1

Untuk kriteria pertanyaan sikap negatif pada nomer 1, 8, 10.

Jumlah pertanyaan untuk sikap adalah 10 Jadi, skor tertinggi yang di dapat responden adalah 40. Selanjutnya menurut Arikunto (2013) tingkat sikap dikategorikan atas baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik sebagai berikut :

- a. Tingkat sikap baik, bila responden mendapat nilai 76-100% jawaban benar dari total skor.
- b. Tingkat sikap cukup, bila responden mendapat nilai 56-75% jawaban benar dari total skor.
- c. Tingkat sikap kurang, bila responden mendapat nilai 40-55% jawaban benar dari total skor.
- d. Tingkat Sikap Tidak baik, bila responden mendapat nilai <40% jawaban benar dari total skor.

Rumus persentasi tingkat pengetahuan responden : $\frac{x}{Total\ Skor} \times 100\%$

Keterangan :

x = jumlah jawaban

Total skor = 40

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan metode berupa kuisisioner dalam bentuk google form. Menurut penelitian Notoatmojo (2010), Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu ; *editing*, *coding*, *entry*, *cleaning data*, dan *saving*.

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) dengan data yang terdiri atas beberapa kategorik. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

3. *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidak.

5. *Saving*

Data disimpan untuk siap dianalisis. Dengan menggunakan program komputer selanjutnya data tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel, diagram, ataupun grafik.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah berupa data yang di peroleh langsung dari responden melalui pengisian kuisioner terstruktur. Analisis data di lakukan dalam tiga tahap. Sebelum dilakukan analisis pengambilan data, instrumen yang

digunakan sebagai alat pengumpul data harus dilakukan uji berupa validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar peneliti mendapatkan instrument yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor yang didapat dari setiap butir pertanyaan dengan skor total untuk tiap variabel. Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai koefisien korelasi produk momen (moment product correlation / pearson correlation) dari suatu pertanyaan tersebut berada diatas nilai r tabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), maka pertanyaan tersebut signifikan. (Notoatmodjo, 2010)

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Setelah angket pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri dalam menggunakan kosmetika pemutih divalidasi dan mendapatkan item-item yang valid, selanjutnya angket tersebut dilakukan uji reabilitas. Untuk menentukan reliabilitas bisa dilihat dari nilai alfa jika nilai alfa lebih besar dari nilai r tabel maka bisa dikatakan reliabel. (Notoatmodjo, 2010)

3. Data Penelitian

Untuk mengetahui Evaluasi Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan kosmetik Pemutih pada siswi SMA Negeri 2 Tanjung, dilakukan Analisis Statistik (*Chi square test*) pada tingkat kepercayaan (95%) dengan tingkat kesalahan 0,05 (5%) dengan bantuan komputer program SPSS. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* < 0.05 , maka artinya ada hubungan pengetahuan dan sikap dari siswi SMA Negeri 2 Tanjung terhadap penggunaan kosmetik pemutih wajah berbahaya, dan untuk nilai > 0.05 artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dari siswi SMA Negeri 2 Tanjung terhadap penggunaan kosmetik pemutih wajah berbahaya. (Notoatmodjo, 2010)